



PARTISIPASI MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN TANDA JALAN UNTUK GANG-GANG DI KELURAHAN MEKARSARI KECAMATAN PULO MERAK

Dini Martinda Lestari¹, Ratu sifa ni'mah²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa

Email: dmartinda77@gmail.com¹

Abstract

Street name signs are an important means of providing information about the location and names of roads in an area. Unfortunately, in Mekarsari Village, Pulo Merak District, there are no street signposts which makes it difficult for outsiders to find locations in the area. However, there is good news, because the Community Service Team of Bina Bangsa University students and lecturers has planned a solution to overcome this problem by making a special street name sign for Mekarsari Village. The method to be used is direct partner settlement. Making street name signs will include 6 units, with a size of 20 x 40 cm and a height of 165 cm. The sign will have a blue color with white writing, consisting of three parts, namely the name of the street, the name of the village, and the logo of the University of Bina Bangsa (Uniba) as a form of the university's active participation in this program.

The street name sign will be installed by implanting it with a casting as deep as 20 cm, so that it is sturdy and durable. Installing a street name sign will provide significant benefits to the community, because it will make it easier for them to find a location in Mekarsari Village. This will have a positive impact on mobility, tourism, as well as the safety and comfort of the public and visitors. With clear and informative street name signs, outsiders will no longer have difficulty finding locations in Mekarsari Village. Everyone will feel more assisted and directed, and this will be a real example of how collaboration between universities and the community can have a positive impact on the progress and welfare of the local area.

Keywords: Signpost, Street Name, Mekarsari Village

Abstrak

Plang nama jalan merupakan sarana penting dalam memberikan informasi tentang lokasi dan nama jalan di suatu wilayah. Sayangnya, di Kelurahan mekarsari, Kecamatan Pulo Merak, belum ada plang nama jalan yang mempersulit masyarakat luar untuk menemukan lokasi di wilayah tersebut. Namun, ada kabar baik, karena Tim Pengabdian dari mahasiswa dan dosen Universitas Bina Bangsa telah merencanakan solusi untuk mengatasi masalah ini dengan membuat plang nama jalan khusus untuk Kelurahan mekarsari. Metode yang akan digunakan adalah penyelesaian mitra secara langsung. Pembuatan plang nama jalan ini akan mencakup 6 unit, dengan ukuran 20 x 40 cm dan tinggi 165 cm. Plang akan memiliki warna biru dengan tulisan berwarna putih, terdiri dari tiga bagian yaitu nama jalan, nama desa, dan logo Universitas Bina Bangsa (Uniba) sebagai bentuk partisipasi aktif dari universitas dalam program ini.

Plang nama jalan akan dipasang dengan cara ditanamkan menggunakan coran sedalam 20 cm, sehingga kokoh dan tahan lama. Pemasangan plang nama jalan ini akan memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi masyarakat, karena akan memudahkan mereka dalam menemukan lokasi di Kelurahan mekarsari. Hal ini akan berdampak positif pada mobilitas, pariwisata, serta keselamatan dan kenyamanan masyarakat dan pengunjung. Dengan adanya plang nama jalan yang jelas dan informatif, masyarakat luar tidak lagi akan mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi di Kelurahan mekarsari. Semua orang akan merasa lebih terbantu dan terarah, dan ini akan menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan wilayah setempat.

Kata Kunci: Plang, Nama Jalan, Kelurahan Mekarsari

PENDAHULUAN

Program pengabdian yang dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen dalam pembuatan plang nama jalan di Kelurahan mekarsari, Kecamatan Pulo Merak merupakan upaya yang sangat baik dalam menyelesaikan permasalahan di desa tersebut. Plang nama jalan adalah sarana penting yang berisikan informasi tentang nama jalan atau lokasi, dan keberadaannya dapat membantu mengatasi masalah yang ada di Desa Air Genting. Tidak adanya plang nama jalan telah menyulitkan warga dari luar desa untuk menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju di dalam Desa Air Genting. Keadaan ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kebingungan, dan kesulitan bagi para pengunjung atau pendatang baru yang ingin mengunjungi atau berinteraksi dengan warga di desa tersebut.

Dengan adanya plang nama jalan yang dipasang oleh tim pengabdian, masalah tersebut dapat teratasi. Plang nama jalan akan memberikan petunjuk yang jelas dan informatif bagi masyarakat luar sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan lokasi yang dituju. Selain itu, keberadaan plang nama jalan juga akan meningkatkan citra dan tata kelola desa yang baik, serta memberikan kesan bahwa Kelurahan mekarsari adalah desa yang teratur dan peduli terhadap kenyamanan pengunjung dan penduduknya. Program pengabdian ini juga menjadi contoh nyata tentang peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Melalui kerjasama antara mahasiswa dan dosen, serta pihak desa, kegiatan ini tidak hanya menyediakan solusi untuk permasalahan yang ada, tetapi juga memberdayakan dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas. Permasalahan yang disebabkan karena tidak adanya plang nama jalan adalah menyulitkan orang dari luar desa untuk menemukan lokasi/alamat yang mereka tuju di dalam desa Air Genting. (Nurhadi, 2020)

Kami berharap program pengabdian ini berhasil menciptakan dampak yang positif bagi Kelurahan mekarsari, serta memberikan inspirasi bagi perguruan tinggi dan komunitas lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan kolaborasi dan semangat pengabdian, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah.

Desa Kelurahan Mekarsari merupakan salah satu dari beberapa desa yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon, Provinsi Banten (BPS, 2021). Lokasinya terletak di sebelah Selatan Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon. Kelurahan Mekarsari memiliki luas wilayah sekitar ± 472.99 hektar, dengan ketinggian 2 meter di atas permukaan laut. Kegiatan pengabdian di Kelurahan Mekarsari merupakan bentuk partisipasi positif dari mahasiswa dan dosen dalam membantu masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, diharapkan permasalahan yang ada di kelurahan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan lebih baik. Selain itu, kolaborasi dengan warga setempat akan memungkinkan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan luas wilayah yang signifikan dan letaknya yang strategis, Kelurahan Mekarsari memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi sarana untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di kelurahan, serta meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini, dapat tercipta sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun dan memajukan Kelurahan Mekarsari serta meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kelurahan dan masyarakat sekitarnya.

Pemerintah telah menerapkan kebijakan pembangunan sebagai langkah untuk mengurangi kesenjangan, yang diimplementasikan melalui Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Melalui kebijakan ini, daerah dapat memanfaatkan potensi yang ada di wilayahnya dan memiliki wewenang untuk mengatur urusan rumah tangga mereka sendiri. Tingkat pembangunan yang paling dasar berfokus pada desa/kelurahan dengan tujuan menciptakan daerah yang lebih maju. Pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan menjadi hal yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan, karena akan mendukung pencapaian daerah yang sejahtera (Luis et al., 2021). Salah satu faktor penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembangunan di desa/kelurahan adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (Aliviyanti et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat kami dimulai dengan melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Mekarsari terkait kurangnya plang nama jalan. Tim pengabdian mengumpulkan data tentang wilayah kelurahan, lokasi strategis yang membutuhkan plang nama jalan, serta aspirasi dan kebutuhan masyarakat terkait navigasi dan identifikasi lokasi. Saat ini adalah lebih menitik beratkan pada pelaksanaan Program Kerja yang sudah disusun secara sistematis. Dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengunjungi masyarakat dan sumber-sumber data yang dibutuhkan untuk dimintai keterangan melalui wawancara langsung baik secara pribadi maupun secara organisasi atau sumber data yang diperoleh melalui kantor kelurahan atau kantor kecamatan. Data dalam kegiatan ini bersumber dari data primer dan sekunder.

Setelah studi pendahuluan selesai, kami melaksanakan survei kebutuhan masyarakat secara langsung. Survei ini bertujuan untuk lebih mendalam memahami keinginan dan harapan masyarakat terkait pembuatan plang nama jalan. Dari hasil survei, kami mengidentifikasi lokasi prioritas yang memerlukan plang nama jalan dan mendapatkan masukan berharga tentang desain, lokasi, dan informasi yang seharusnya ditampilkan pada plang nama jalan. Dengan data dan masukan yang telah terkumpul,

kami melakukan perencanaan dan merancang plang nama jalan. Tim pengabdian menentukan bahan yang paling sesuai untuk plang, seperti Hollow Galvanis dan plat eser, serta ukuran plang yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi lingkungan Kelurahan Mekarsari.

Seiring dengan proses pembuatan dan pemasangan plang, kami melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya plang nama jalan. Masyarakat juga dilibatkan dalam proses pemasangan plang untuk menciptakan rasa memiliki dan kesadaran akan pentingnya infrastruktur ini bagi kemajuan Kelurahan Mekarsari. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan efektivitas plang nama jalan yang telah dipasang. Kami juga melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan plang nama jalan tetap berfungsi dengan baik dan terjaga kondisinya, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pengguna jalan lainnya di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian berjalan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Sebelum melakukan pembuatan papan petunjuk arah jalan di Kelurahan Mekarsari, tim mahasiswa terlebih dahulu menentukan desain yang akan digunakan dan menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan papan petunjuk arah jalan di dusun tersebut. Setelah semua persiapan telah dilakukan dan alat serta bahan sudah siap, proses pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun dimulai. Kegiatan ini dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen yang bekerja sama dengan bantuan dari warga setempat dan pemuda sekitar. Kolaborasi ini memastikan bahwa proses pembuatan papan petunjuk arah jalan berjalan lancar dan tertib, sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Dengan dukungan dari warga dan pemuda sekitar, proses pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan ini juga menciptakan rasa memiliki dan kesadaran akan pentingnya pembuatan papan petunjuk arah jalan untuk memudahkan navigasi dan identifikasi lokasi di Kelurahan Mekarsari. Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, baik bagi masyarakat setempat yang akan lebih mudah menemukan lokasi yang dituju, maupun bagi tim pengabdian yang dapat melihat dampak positif dari usaha mereka dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dengan kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, diharapkan papan petunjuk arah jalan yang telah dibuat akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Kelurahan Mekarsari dan pengguna jalan lainnya.

Proses Pembuatan

Pembuatan plang nama jalan ini menggunakan bahan dasar Hollow Galvanis dengan panjang 150 cm. Hollow Galvanis ini akan ditanamkan ke dalam tanah dan kemudian dicor untuk membuatnya kokoh dan tegak. Selanjutnya, untuk bagian plangnya, digunakan plat eser berukuran 20x40 cm. Plat eser ini akan disatukan atau dilas dengan tiang Hollow Galvanis sebelumnya. Setelah semua bagian telah disiapkan, dilakukan pengukuran untuk memastikan posisi dan ukuran yang tepat. Selanjutnya, plang nama jalan dan nama jalan itu sendiri akan dicat menggunakan cat jenis pylox untuk memberikan warna dan tampilan yang menarik.

Setelah tahap pengecatan selesai, dilanjutkan dengan tahap pemasangan. Plang nama jalan yang telah jadi akan dipasang pada tiang Hollow Galvanis yang telah terpasang di tanah sebelumnya. Proses pemasangan ini harus dilakukan dengan hati-hati dan akurat agar plang dapat terpasang dengan stabil dan dapat terbaca dengan jelas oleh masyarakat. Dengan menggunakan bahan dan proses pembuatan yang baik, plang nama jalan ini diharapkan dapat bertahan lama dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Plang nama jalan yang terpasang dengan baik akan membantu orang dari luar desa untuk lebih mudah menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju di dalam Kelurahan mekarsari, Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon, Provinsi Banten.



Gambar 1 Alat dan bahan Pembuatan Pang Nama Nama Jalan



Gambar 2 Proses Pembuatan Plang Nama

Proses Pemasangan

Kolaborasi antara tim pengabdian dan perangkat Kelurahan Mekarsari dalam pemasangan plang nama jalan merupakan suatu hal yang sangat positif. Respon yang baik dari perangkat Kelurahan menandakan adanya dukungan dan partisipasi aktif mereka dalam program ini. Keterlibatan mereka dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran akan pentingnya pembuatan plang nama jalan untuk memudahkan navigasi dan identifikasi lokasi di wilayah Kelurahan Mekarsari. Dengan adanya kolaborasi ini, manfaat dari pembuatan plang nama jalan akan dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Mekarsari dan juga oleh pengguna jalan lainnya.

Setelah berhasil menyelesaikan program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun, tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa, pemuda, dan masyarakat setempat merasa perlu untuk mengevaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang telah mereka lakukan. Dengan tujuan untuk memperoleh umpan balik dan meningkatkan efektivitas program di masa depan, mereka melakukan survei dengan memfokuskan pada tiga indikator penilaian utama.

1. Indikator perencanaan program menjadi perhatian utama dalam survei ini. Tim pengabdian ingin memastikan bahwa langkah-langkah perencanaan yang mereka lakukan sebelumnya telah tepat dan relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Dalam survei ini, masyarakat diminta memberikan penilaian tentang kejelasan tujuan program, kelengkapan rencana tindakan, serta apakah rencana tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh kelurahan.
2. Indikator pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan menjadi hal yang krusial dalam mengevaluasi keberhasilan program. Dengan mengacu pada rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, tim pengabdian ingin memastikan bahwa semua tugas dan target yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik. Dalam survei ini, masyarakat diminta untuk menilai apakah pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun telah berjalan sesuai dengan waktu, anggaran, dan jumlah plang yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Indikator pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif menjadi fokus penting dalam survei ini. Tim pengabdian ingin memastikan bahwa proses pelaksanaan program berjalan dengan harmonis dan tanpa hambatan yang signifikan. Dalam survei ini, masyarakat diminta untuk memberikan penilaian tentang kolaborasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pemasangan plang nama jalan dusun, serta apakah program berjalan dengan suasana yang kondusif dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

Melalui survei ini, tim pengabdian berharap untuk memperoleh masukan yang berharga dari masyarakat Kelurahan Mekarsari. Hasil survei ini akan menjadi pedoman untuk mengidentifikasi area perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program di masa mendatang. Dengan kerjasama antara mahasiswa, pemuda, dan masyarakat setempat, program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang optimal dan berkesinambungan bagi masyarakat Kelurahan Mekarsari dan pengguna jalan lainnya.



Gambar 3 Proses Pemasangan Plang Nama Kelurahan Mekarsari Kec. Pulomerak

Dampak Positif Pembuatan Plang untuk Desa/Kelurahan

Manfaat dari pembuatan plang nama jalan akan dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Mekarsari dan pengguna jalan lainnya. Dengan adanya plang nama jalan yang jelas dan informatif, masyarakat akan lebih mudah menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju di dalam kelurahan. Ini akan membantu

mengurangi tingkat kesulitan dan kebingungan bagi warga dan pengunjung yang mencari lokasi tertentu di wilayah kelurahan.

Keberadaan plang nama jalan yang jelas dan informatif akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat setempat. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan adalah:

1. Kemudahan dalam navigasi: Masyarakat dan pengguna jalan dari luar desa akan lebih mudah menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju dengan bantuan plang nama jalan yang terpasang dengan baik.
2. Peningkatan keselamatan: Dengan adanya plang nama jalan, pengguna jalan akan dapat mengidentifikasi lokasi dengan lebih cepat dan tepat, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan arah atau kecelakaan akibat kebingungan dalam mencari lokasi.
3. Peningkatan citra desa: Keberadaan plang nama jalan yang rapi dan informatif akan memberikan kesan positif tentang tata kelola dan perhatian terhadap kenyamanan masyarakat di desa tersebut.
4. Peningkatan potensi pariwisata: Dengan navigasi yang lebih mudah, potensi pariwisata di Kelurahan Mekarsari dapat lebih terangkat karena pengunjung dari luar desa akan lebih tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat menarik di desa tersebut.
5. Pemberdayaan masyarakat: Melalui program pengabdian ini, masyarakat setempat juga dapat dilibatkan dalam proses pembuatan plang nama jalan, sehingga terjadi pemberdayaan dan partisipasi aktif dari warga desa.

Dengan adanya dukungan dari perangkat Kelurahan Mekarsari, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat dan meningkatkan kualitas hidup penduduk di Kelurahan Mekarsari. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan perangkat Kelurahan merupakan contoh positif tentang bagaimana kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Kolaborasi yang positif antara tim pengabdian dan perangkat Kelurahan Mekarsari dalam proses pemasangan plang nama jalan sangat membantu kelancaran program ini. Respon yang baik dari perangkat Kelurahan menunjukkan dukungan dan partisipasi aktif mereka dalam program pemasangan plang nama jalan. Program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun di Kelurahan Mekarsari telah dilakukan dengan menggunakan bahan dan proses pembuatan yang baik. Plang nama jalan terbuat dari Hollow Galvanis dengan panjang 150 cm, yang ditanamkan ke dalam tanah dan dicor untuk menjadikannya kokoh dan tegak. Bagian plangnya terbuat dari plat eser berukuran 20x40 cm, yang disatukan atau dilas dengan tiang Hollow Galvanis. Selanjutnya, setelah pengecatan menggunakan cat jenis pylox, dilakukan tahap pemasangan plang pada tiang Hollow Galvanis yang telah dipasang di tanah sebelumnya.

Dampak positif pembuatan plang nama jalan bagi Kelurahan Mekarsari sangat signifikan. Kemudahan dalam navigasi, peningkatan keselamatan, peningkatan citra desa, dan potensi pariwisata yang lebih baik adalah beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Program ini juga memberdayakan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam proses pembuatan plang nama jalan. Kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen, dan perangkat Kelurahan Mekarsari merupakan contoh positif tentang bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Semoga program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Mekarsari dan wilayah sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Mekarsari dalam Angka 2020*. BPS Kota Cilegon
- LPPM Uniba, (2023) *Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen Tahun 2023*. Serang: Universitas Bina Bangsa
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT Dan Perangkat Desa Wotansari. Dedikasimu. *Journal of Community Service*, 2(1), 174-179.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8
- Nurhadi. (2020, Oktober). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Rt 05 Rw 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks*, 03(02), 36-47